

**PENINGKATAN SIKAP SOSIAL MASYARAKAT DAN PEMBENTUKAN
KARAKTER KEPEMUDAAN DI DESA TRIBAKTIMULYA KECAMATAN
PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG**

Winna Roswina¹⁾, Aldi Septian²⁾, Muhammad Faisal Ihsan³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti

email : winnaroswina71@gmail.com

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Winaya Mukti

email : Aldiseptian0109@gmail.com

³Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Winaya Mukti

email : faisalihsan2003@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya meningkatkan sikap sosial masyarakat dan pembentukan karakter kepemudaan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa program kepemudaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sikap sosial masyarakat serta membentuk pemimpin masa depan yang berkarakter. Pengembangan sikap sosial dan karakter kepemudaan menjadi pondasi penting bagi pembangunan masyarakat yang inklusif.

Kata Kunci : sikap sosial, karakter, kepemudaan, pendidikan

Abstract

This study aims to analyze efforts to improve people's social attitudes and youth character formation through various education and training programs. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The results show that youth programs have an important role in improving people's social attitudes and shaping future leaders with character. The development of social attitudes and youth character is an important foundation for inclusive community development.

Keywords: social attitude, character, youth, education

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara dengan penduduk yang mayoritas berusia muda memiliki potensi besar dalam pembangunan nasional. Generasi muda diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu membawa bangsa ke arah yang lebih baik.

Pendidikan karakter anak merupakan aspek penting dalam pengembangan generasi muda. Dalam konteks masyarakat desa, pola komunikasi yang efektif antara orang tua dan pendidik sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak (Caron and Markusen 2016).

Jenis interaksi di lingkungan sekitar memengaruhi karakter individu, mengingat dasar karakter adalah cara bagaimana seseorang merespon situasi atas dasar hasil proses interaksi berupa nilai moral. Implementasi pola komunikasi yang efektif dalam keluarga perlu dukungan semua pihak terkait, baik perangkat desa maupun lembaga pendidikan yang ada di lingkungan sekitar, menjadikan basis kearifan lokal yaitu gerakan ilmu-amal-ikhlas, dalam penetapan program kerja pada suatu komunitas desa (Pratiwi and Kalimah 2020).

Berdasarkan hasil observasi terdapat permasalahan yakni sikap sosial masyarakat dan kurang aktifnya para pemuda pemudi di Kp. Lebaksaat Desa Tribaktimulya Kecamatan Pangalengan. Oleh karena itu, jurnal ini akan membahas peningkatan sikap sosial masyarakat dan pembentukan karakter kepemudaan dengan tujuan memberikan peran aktif

kepemudaan dalam membuat organisasi karang taruna.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan cara bertatap muka langsung dengan pemuda-pemuda terkhususnya kepemudaan Karang Taruna yang ada di RW 01 Kp.Lebaksaat Desa Tribaktimulya Kecamatan Pangalengan serta dengan memberikan contoh sikap dalam menerapkan 5S yaitu (Salam, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun). Data hasil observasi dikumpulkan dalam bentuk wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan pembahasan

Penduduk di Desa Tribaktimulya khususnya di Kp.Lebaksaat Rw. 01 penduduknya ini masih terlalu mementingkan kepentingan diri sendiri dibandingkan dengan kepentingan bersama, gotong royong hanya dilakukan oleh sebagian orang serta kurangnya kebersamaan dan keakraban antar masyarakat. Keakraban antara masyarakat dan pemerintah setempat satu sama lain masih mengalami sindir-menyindir.

Hasil observasi menyatakan bahwa sebetulnya para masyarakat ini menyadari bahwa mereka kurang akrab satu sama lainnya. Namun masyarakat menyatakan bahwa sejauh apapun masyarakat berpendapat akan tetap dibungkam oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Masyarakat Kp. Lebaksaat bukan tidak bisa menyampaikan opininya namun masyarakat disini seperti diberi batas dalam beropini.

Maka dari itu program kerja Sapa Warga

ini memiliki tujuan agar dapat menyatukan, mendamaikan serta mempererat silaturahmi antar masyarakat secara keseluruhan agar terjalin masyarakat yang harmonis dan bisa saling bergotong royong antar sesama. Pada pelaksanaan kegiatan program kerja ini Kelompok KKN kami melakukan 2 kegiatan yang terlihat sangat signifikan:

1. Membentuk Karang taruna, karena pada kenyataan di lapangan Rw. 01 ini belum memiliki karang taruna yang anggotanya memang aktif, namun pihak Rw akan membentuk karang taruna secara mendadak sebelum melaksanakan kegiatan. Contohnya pada pelaksanaan kegiatan 17 Agustus berlangsung pihak Rw akan membentuk panitia kegiatan secara mendadak untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, para mahasiswa membantu pembentukan organisasi karang taruna yang di dalamnya terdapat pemuda dan pemudi Rw.01 dengan tujuan agar para pemuda pemudi ikut aktif memajukan dan mengembangkan kesejahteraan sosial di lingkungan masyarakat. Dengan adanya karang taruna dilingkungan masyarakat dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sosial, dengan demikian masyarakat dapat ikut bersosialisasi dan silaturahmi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh karang Taruna. Sehingga dapat menambah keakraban dan kedekatan antar masyarakat. Hasilnya Pemuda dan pemudi Rw.01 pun sepakat untuk menjadi anggota karang taruna yang memang nanti kedepannya bisa menjadi pemersatu bagi masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Pembentukan Karang Taruna

2. Melaksanakan kegiatan pertandingan PES di lapangan terbuka dengan diikuti oleh seluruh masyarakat dan pemuda pemudi di RW 01, dimana pertandingan PES ini dilakukan secara berkala dari pertengahan bulan agustus sampai 3 September di setiap malam. Pada saat melaksanakan kegiatan pertandingan PES ini tidak hanya bermain game saja namun kami juga memjembatani para masyarakat yang hadir agar dapat berbincang dan bersosialisasi lebih jauh. Sehingga kedekatan antar masyarakat dapat terus terjalin.

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat (KKN-PM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Winaya Mukti di Desa Ibum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui revitalisasi dan optimalisasi sektor pertanian serta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kegiatan ini berfokus pada dua pilar utama, yaitu pengelolaan UMKM berbasis teknologi digital dan pengembangan pertanian berkelanjutan.

Desa Ibum memiliki potensi besar di sektor pertanian, khususnya pada komoditas bawang merah, kopi, dan sayuran. Namun, masyarakat setempat belum sepenuhnya mampu memanfaatkan potensi ini secara optimal, terutama dalam hal akses pasar dan penerapan teknologi. Oleh karena itu, program KKN-PM berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut melalui beberapa langkah strategis, yaitu peningkatan keterampilan digital bagi pelaku UMKM dan penerapan pertanian ramah lingkungan.

Program ini dimulai dengan survei lapangan untuk memahami kebutuhan dan potensi masyarakat. Setelah itu, dilakukan pelatihan dan sosialisasi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk petani lokal dan pelaku UMKM. Pelatihan yang diberikan meliputi pengelolaan keuangan berbasis digital, pemasaran produk melalui e-commerce, serta penggunaan pestisida nabati yang ramah lingkungan.

Penerapan teknologi digital untuk UMKM terbukti sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Ibum. Dengan menggunakan aplikasi keuangan seperti AKUN.biz dan platform e-commerce, pelaku UMKM dapat meningkatkan jangkauan pasar dan memperbaiki manajemen keuangan usaha mereka. Hasil dari kegiatan ini terlihat dari beberapa usaha UMKM di RW 10 yang telah mulai menggunakan aplikasi digital untuk memasarkan produk mereka secara online, seperti usaha konveksi "Shopa Baby" dan usaha kopi "Saung Liwet Pak Pepen."

Di sektor pertanian, program KKN-

PM juga memperkenalkan penggunaan pestisida nabati berbahan kulit bawang merah dan bawang putih. Metode ini dinilai efektif dalam mengendalikan hama tanpa merusak lingkungan. Selain itu, konsep "Teras Hijau" yang diperkenalkan dalam program ini mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk menanam sayuran seperti pakcoy, cabai, dan tomat. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan ketahanan pangan, tetapi juga menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Program ini juga melibatkan kegiatan reboisasi di area Legok Maja yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan kualitas udara. Dengan demikian, program ini turut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan menciptakan ruang hijau yang lebih baik di Desa Ibum.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN-PM ini berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Ibum. Dalam jangka pendek, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan UMKM dan pertanian. Sedangkan dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian ekonomi dan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Desa Ibum. Selain dampak ekonomi, program ini juga berhasil memperkuat kerjasama antara masyarakat, mahasiswa, dan pemerintah desa, yang berperan penting dalam mendukung pembangunan desa di masa depan



Gambar 2. Kegiatan pertandingan PES

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari program kerja Sapa Warga para Mahasiswa mampu berprogres bersama pemuda dan pemudi agar bisa lebih memajukan Desa dimulai dari setiap hal kecil yang dilakukan. Program kerja Sapa Warga ini sedikitnya bisa membantu masyarakat berinteraksi dengan lebih baik lagi antar sesama.

SARAN

Semoga dengan adanya program sapa warga menjadikan hubungan para masyarakat dan pemuda pemudi untuk lebih mempererat silaturahmi dan juga dapat mengembangkan potensi masyarakat yang ada dilingkungan Rw.01 Kp Lebaksaat agar produk lokal Desa Ibun dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Desa Desa Tribaktimulya, Kecamatan Pangalengan, Fakultas ekonomi dan

Bisnis, Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti, Seluruh Masyarakat Desa Tribaktimulya.

Daftar Pustaka

- Caron, Justin, and James R Markusen. 2016. “濟無No Title No Title No Title” 04 (02): 1–23.
- Janizar, S., Priatna, D. K., Roswinna, W., Anisarida, A. A., & Yulianti, M. L. (2023). The Influence of Leadership Style and Work Environment on Motivation and Its Implications on Performance PT. Nuansa Citramandiri. *Greenation International Journal of Tourism and Management*, 1(3), 253-269
- Palma, Anggita, and Siti Arbayah. 2021. “Pengaruh Budaya Pelayanan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Dan Santun) Terhadap Kepuasan Pelayanan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Mall Pelayanan Publik Kec.Murung Pudak Kab. Tabalong.” *Stiata Balong* 4 (2): 985–94.
<http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/486/395>
- Pratiwi, A A P, and S Kalimah. 2020. “Pelatihan Penerapan 5S (Sapa Salam Senyum Sopan Santun) Demi Terciptanya Lingkungan Berakhlaql Karimah Di Desa Tegalsari Nganjuk.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ...* 1 (3).
<http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/493>.